

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pembangunan manusia seutuhnya dalam terang Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* (SRS) menekankan pentingnya mengintegrasikan aspek material dan spiritual dalam proses pembangunan. Paus Yohanes Paulus II dalam ensiklik ini menegaskan bahwa pembangunan sejati harus menghormati martabat setiap individu, berdasarkan solidaritas dan persaudaraan antar manusia. Pembangunan tidak hanya dilihat sebagai peningkatan ekonomi, tetapi juga mencakup keadilan sosial, keberlanjutan lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup secara menyeluruh.

Dalam konteks Indonesia, penerapan konsep pembangunan manusia seutuhnya yang diuraikan dalam Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* memiliki implikasi yang luas. Indonesia, sebagai negara dengan berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan, memerlukan pendekatan pembangunan yang holistik dan inklusif. Pembangunan yang mengabaikan aspek kemanusiaan seringkali menghasilkan ketimpangan sosial, eksploitasi sumber daya, dan kerusakan lingkungan. Bentuk-bentuk keterlibatan negara dalam mengatasi pembangunan di Indonesia ialah melibatkan proses deliberasi dan implementasi kebijakan pembangunan, mengupayakan pembebasan dan pertumbuhan yang layak, memperjuangkan pembangunan berkelanjutan, dan mendorong kinerja pemerintahan berdasarkan prinsip *good governance*.

Implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* di Indonesia berarti memprioritaskan kebijakan yang mengurangi kemiskinan, menjamin akses yang adil terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta mendukung keberlanjutan lingkungan. Pembangunan harus mempertimbangkan kesejahteraan semua lapisan masyarakat, termasuk kelompok-kelompok terpinggirkan dan rentan. Hal ini juga menuntut adanya kerjasama antara

pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, teologi pembangunan manusia seutuhnya mendorong penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan agama di Indonesia. Ini menciptakan kerangka kerja di mana pembangunan tidak hanya berfokus pada aspek material, tetapi juga memperkaya kehidupan batin dan spiritual masyarakat. Gereja dan komunitas agama dapat berperan aktif dalam mengadvokasi nilai-nilai etika dan moral yang mendukung pembangunan yang adil dan manusiawi.

Dengan demikian, konsep pembangunan manusia seutuhnya dalam terang ensiklik SRS menawarkan pandangan yang menyeluruh tentang bagaimana pembangunan seharusnya dilakukan. Ini mencakup penghormatan terhadap martabat manusia, solidaritas, keadilan sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Implikasinya terhadap pembangunan di Indonesia adalah perlunya pendekatan yang holistik, inklusif, dan berkelanjutan untuk mencapai kesejahteraan yang menyeluruh bagi seluruh masyarakat. Pendekatan ini akan membantu Indonesia dalam menghadapi tantangan-tantangan pembangunan dan menciptakan masa depan yang lebih adil dan berkelanjutan.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Gereja

Gereja memiliki peran penting dalam mengadvokasi nilai-nilai pembangunan manusia seutuhnya seperti yang diuraikan Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* (SRS) Gereja dapat mempromosikan ajaran-ajaran yang menekankan keadilan sosial, solidaritas, dan martabat manusia melalui khotbah, seminar, dan program pendidikan. Selain itu, Gereja dapat mengajak umat untuk terlibat dalam berbagai inisiatif sosial yang mendukung kesejahteraan bersama, seperti program pengentasan kemiskinan, pelatihan keterampilan, dan kegiatan lingkungan. Gereja juga dapat berkolaborasi dengan pemerintah dan organisasi masyarakat sipil untuk merancang dan melaksanakan program pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan ajaran Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* dalam pelayanan pastoral dan misi sosial, Gereja dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan pembangunan yang adil dan manusiawi di Indonesia.

5.2.1 Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu mengadopsi pendekatan pembangunan yang holistik dan inklusif, sebagaimana diuraikan dalam Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis*. Kebijakan pembangunan harus dirancang dengan mempertimbangkan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok-kelompok yang miskin dan terpinggirkan. Pemerintah harus mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi melalui program-program yang memperkuat akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan peluang ekonomi. Selain itu, pemerintah harus memastikan bahwa kebijakan pembangunan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan dan perlindungan sumber daya alam. Langkah-langkah perlindungan lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana harus menjadi bagian integral dari strategi pembangunan nasional. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis*, pemerintah dapat menciptakan kebijakan yang lebih adil, merata, dan berkelanjutan.

5.2.3. Bagi masyarakat Indonesia

Masyarakat Indonesia perlu mengadopsi nilai-nilai solidaritas dan keadilan sosial yang diuraikan dalam Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* untuk mencapai pembangunan manusia seutuhnya. Partisipasi aktif dalam kegiatan sosial, pemeliharaan lingkungan, dan pengembangan komunitas lokal sangat penting untuk menciptakan kesejahteraan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan terlibat dalam program-program yang mendukung pengentasan kemiskinan, peningkatan akses pendidikan, dan perlindungan lingkungan, masyarakat dapat berkontribusi secara langsung dalam menciptakan kondisi hidup yang lebih baik bagi semua orang.

Selain itu, masyarakat perlu mendorong pemerintah dan sektor swasta untuk mengadopsi kebijakan yang berfokus pada kesejahteraan bersama dan keberlanjutan lingkungan. Ini bisa dilakukan dengan berpartisipasi dalam forum-forum publik, memberikan masukan konstruktif, dan mendukung inisiatif-inisiatif yang sejalan dengan prinsip-prinsip Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis*. Dengan demikian, masyarakat Indonesia dapat memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga

memperhatikan keadilan sosial, keberlanjutan lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup secara menyeluruh.

5.2.4. Bagi IFTK Ledalero

IFTK Ledalero dapat memainkan peran penting dalam mendalami dan menyebarkan konsep pembangunan manusia seutuhnya yang diuraikan dalam ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis*. Lembaga pendidikan ini dapat mendorong penelitian yang mendalam tentang implikasi ajaran Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* dalam konteks pembangunan di Indonesia. Penelitian ini dapat menghasilkan wawasan baru dan solusi praktis yang relevan untuk mengatasi tantangan pembangunan. Selain itu, IFTK Ledalero dapat menyusun kurikulum yang mencakup ajaran-ajaran ensiklik SRS, nilai-nilai keadilan sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Ini akan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang berpihak pada kesejahteraan manusia secara holistik. IFTK Ledalero juga dapat mengembangkan jaringan kerjasama dengan institusi lain, baik di dalam maupun luar negeri, untuk memperkuat penelitian dan pengajaran tentang pembangunan manusia seutuhnya.

5.2.5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya harus menggunakan pendekatan multidisiplin dalam mengeksplorasi konsep pembangunan manusia seutuhnya dalam terang Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis*. Menggabungkan perspektif teologi, sosiologi, ekonomi, dan lingkungan akan memberikan pandangan yang komprehensif dan holistik. Penelitian selanjutnya juga harus mencakup evaluasi kritis terhadap kebijakan dan program pembangunan yang ada di Indonesia serta memberikan rekomendasi konkret untuk perbaikan. Melakukan studi kasus yang mendalam tentang implementasi nilai-nilai Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* di berbagai daerah di Indonesia akan memberikan wawasan yang lebih spesifik dan praktis tentang bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat diterapkan dalam konteks lokal. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi dalam menciptakan pembangunan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan sesuai dengan ajaran-ajaran Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis*.

Dengan saran-saran ini, diharapkan berbagai pihak dapat bekerja sama dalam menciptakan pembangunan yang menghormati martabat manusia, adil, inklusif, dan berkelanjutan, sesuai dengan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis*.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN GEREJA

Dokumen Konsili Vatikan II. Penerj. R. Hartadawiryana. Cet. IX. Jakarta: Penerbit Obor, 2012.

Paus Yohanes Paulus II. *Laborem Exercens*. Penerj. Marcel Beding. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1984.

_____. *Redemptor Hominis*. Penerj. Marcel Beding Ende: Penerbit Nusa Indah, 1984.

_____. *Redemptoris Mater*. Penerj. Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI. Jakarta: Penerbit Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1987.

_____. *Slavorus Apostoli*. Penerj. Dokumentasi dan Penerangan KWI. Jakarta: Penerbit Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1987.

_____. *Butir-Butir Nilai Kerohanian*. Penerj. Marcel Beding. Jakarta: Penerbit Biro Nasional Kepausan Indonesia, 1989.

_____. *Centesimus Annus*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Penerbit Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.

_____. *Redemptoris Missio*. Penerj. Frans Borgias dan Alfons S. Suhardi (Jakarta: Penerbit Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.

_____. *Dominum Et Vivificantem*, Penerj. J. Hadiwikarta. Jakarta: Penerbit Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

_____. *Varietas Splendor*. Penerj. J. Hadiwikarta. Jakarta: Penerbit Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1994.

_____. *Ut Unum Sint*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Penerbit Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1996.

_____. *Evangelium Vitae*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Penerbit Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1996.

_____. *Familiaris Consortio*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Penerbit Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1996.

_____. *Sollicitudo Rei Socialis*. Penerj. Petrus Turang. Jakarta: Penerbit Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1997.

_____. *Fides et Rasio*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Penerbit Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1999.

_____. *Ecclesia de Eucharistia*. Penerj. Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI. Jakarta: Penerbit Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2004.

_____. *Ensiklik Bapa Suci Yohanes Paulus II Tentang Kaya dalam Kerahiman*. Penerj. Alfons S. Suhardi. Jakarta: Penerbit Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2016.

Riberu, J. Penerj. *Tonggak Sejarah Pedoman Arah: Dokumen-Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Penerbit Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1983.

II. BUKU-BUKU

Agung Afandi, Syed., Afandi, Muslim., dan Erdayani, Rizki. *Pengantar Teori Pembangunan*. Yogyakarta: Penerbit CV Bintang Semesta Media, 2022.

Baran, Paul A. *The Political Economy of Development*. English: Penguin Book, 1974.

Beling, Willard A., dan Totten, George O. *Modernisasi Masalah Pembangunan*. Penerj. Mien Joebhaar. Jakarta: Penerbit Rajawali, 1980.

Banawiratna, J.B. *Aspek-Aspek Teologi Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1988.

Beetz-Kleden, Stephanie. *Yohanes Paulus II Apa Rahasiannya?* Ende: Penerbit Nusa Indah, 1989.

Budiman, Arif. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Budiarjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Boediono. *Ekonomi Indonesia dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Penerbit Mizan, 2016.

Chiffolo, Anthony., ed. *Paus Yohanes Paulus II dalam Kata-kataku Sendiri*. Jakarta: Penerbit Obor, 2001.

Dopo Eduard, R., ed. *Keprihatinan Sosial Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992.

Denar, Benny. *Mengapa Gereja Harus Tolak Tambang? Sebuah Tinjauan Etis, Filosofis, Teologis, atas Korporasi Tambang*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2015.

- Digdownseis, K. *Teori Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Lembaga Penerbitan Universitas Nasioanl, 2019.
- Daven, Mathias. "Globalisasi dan Pariwisata Sebagai Fenomen Kebudayaan". Jakarta: Penerbit Obor. <http://repositrory.iftkledalero.ac.id/id/eprint/1461>. Pdf (diakses pada tanggal 03 Maret 2024).
- Eston. *Kerangka Kerja Analisa Sistem Politik*. Terj. Sahat Simamora. Jakarta: Penerbit Bina Aksara: 1985.
- Fakih, Mansour. *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Yogyakarta: Penerbit Insist Press, 2009.
- Goulet, Denis. *Development Ethics at Work: Explorations 1960-2002*. New York: Routledge, 2006.
- Hartadawiryana, R. *Kumpulan Ajaran Sosial Gereja 1891-1991 dari Rerum Novarum Sampai Dengan Centesimus Anuus* Hadiwikarta. Jakarta: Penerbit Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1999.
- Heywood, Andre. *Politik Global*. Penerj. Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2016.
- Jumaludin, A. N. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: Penerbit CV Pustaka Setia, 2016.
- Jebadu, Alex. "Kritik Kenabian Gerja Terhadap Pembangunan Model Kapitalistik", dalam Matias Daven dan Georg Kirchberger, ed. *Hidup Sebuah Pertanyaan, Kenangan 50 Tahun STFK Ledalero*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2019.
- Koenjaraningrat. *Kebudayaan, Mentalitet dan Pembangunan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia, 1984.
- Kirchberger, Georg. *Pandangan Tentang Dunia dan Manusia*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1986.
- Kieser, B. *Solidaritas: 100 Tahun Ajaran Sosial Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992.
- Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Penerj. Yosef Maria Florisan, Paul Budi Kleden, dan Otto Gusti Madung Cet. II. Maumere: Penerbit Ledalero, 2013.
- Kustriani, S.H.W. *Modul Pelatihan Analisis Kebijakan*. Makasar: Penerbit In Kwoledge Sector Initiaive, 2015.
- Magnis-Suseno, Frans. *Kuasa dan Moral*. Jakarta: Penerbit Gramedia, 1988.
- _____. *Beriman Dalam Masyarakat: Butir-Butir dari Teologi Konstektual*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1993.

- Muller, Johan. "Politik Pembangunan dan Keadilan Global" dalam Eddy Kristiyanto, ed. *Etika Politik Dalam Konteks Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Kanisis, 2005.
- Manurung, Sinta., ed. *Mengenal 265 Paus, Dari Santo Petrus Hingga Benediktus XVI*. Bekasi: Penerbit Kristisima Media Pustaka, 2006.
- Muga Buku, Richard. "Tindakan Merevelasi Pesona dalam Terang Antropologi Filosofis Karol Josef Wojtyla" dalam Paul Budi Kleden dan Otto Gusti Madung, eds. *Menulik Lebih Dalam*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.
- Paju Dale, Cypri Jehan. *Kuasa, Pembangunan, dan Pemiskinan Sistemik*. Labuan Bajo: Penerbit Sunspirit Books, 2013.
- Regus, Max. "Membongkar Aib Pembangunan", dalam Paul Budi Kleden, Otto Gusti Madung, dan Anselmus Meo, ed. *Allah Menggugat Allah Menyembuhkan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.
- Ricklefs, M.C. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta: Penerbit PT Ikrar Mandiriabadi, 2001.
- Ridwan, *Dinamika Pembangunan Global*. Jakarta: Penerbit Yayasan Sahabat Alam Rafflesia, 2023.
- Rizky, Awalil., dan Majidi, Nasyith. *Neoliberalisme Mencengkram Indonesia*. Jakarta: Penerbit Publishing Company, 2008.
- Sen, Amartya. *Poverty and Famines*. New York: Oxford University Press, 1981.
- Sastraprteja, M. et al, ed. *Menguak Mitos-Mitos Pembangunan*. Jakarta: Gramedia, 1986.
- Soedjatmoko, ed. *Pembangunan Berkelanjutan Mencari Format Politik*. Yayasan SPES. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Smith, B. C. *Understanding Third World Politics*. London: Mac Millan Press Ltd.1996.
- Sritua, Arief. *Koperasi Sebagai Organisasi Ekonomi Rakyat, dalam Pembangunanisme dan Ekonomi Indonesia, Pemberdayaan Rakyat dalam Arus Globalisasi*. Jakarta: Penerbit CV Nurlina, 1997.
- Sudarmanto, Eko., dkk. *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Surabaya: Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Sedarmayanti, Hj., S. Sastarayuda, H. Gumelar., dan Afriza, Lia. *Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata*. Bandung: Percetakan Refika Aditama, 2021.

Syarifuddin. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Palembang: Penerbit Bening Media Publishing, 2021.

Thigpen, Paul., ed. *Yohanes Paulus II Menjadi manusia Baru dalam Kristus. Yubilim Agung 2000*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997.

Tri Kartono, Drajat., dan Nurcholis, Hanif. *Konsep dan Teori Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2022.

Wallerstein, Immanuel. *Historical Capitalism*. London: The Thetford Press Limited, 1983.

Wibowo, I., dan Herry-Priyono, B. *Sesudah Filsafat (Esai-Esai untuk Franz Magnis-Suseno)*, cet.v. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2010.

Yamin, Muhamat., dan Haryanto, Agus. *Teori Pembangunan Internasional*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2017.

III. JURNAL

Arianto, Satya. “Negara Orde Baru dan Hak-HaK Rakyat”. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*. 27:1. Desember 2009.

Armansyah., Noviriani, Devi., dan Rusyiana. “Implementasi Sistem pendidikan dalam Mengatasi Ketidaksetaraan: Pengaruh terhadap Sratifikasi Sosial”. *Jurnal of Social Science Research*. 4:3. Oktober, 2024.

Astituningsih, Sri Eka., dan Mulya Sari, Citra. “Pemberdayaan Kelompok Agroindustri dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur”. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*. 2:1. Juni. 2017.

Atmajo Hadi, Aditya Anton., dan Chariri, Anis. “Peningkatan Kinerja Pemerintaham Melalui *Good Government Governance* dan pencegahan Korupsi”. *Jurnal Akuntansi*. 33:2. Desember, 2023.

Badj, Bernardus. “Relavanasi Etika Politik Peter L. Berger Bagi Pembangunan Pariwisata di Indonesia”. *Lumen Veritatis: Jurnal Filsafat Teologi*. 15:2. Oktober 2024.
<https://journal.unwira.ac..id/index.php/LUMENVERITATIS>.

Bawa Toron, Vinsensius., dan Marinus, Yohanes. “Ajaran Sosial Gereja Tentang Membangun Keluhuran Martabat Manusia Sebagai Citra Allah”. *In Veritate Lux Jurnal: Kateketik Pastoral Teologi, Pendidikan, Antropoligi, dan Budaya*. 1:1. Februari, 2018.

Daru Pratiwi, Ananta., dkk., “Pengaruh Perencanaan Pembangunan Era Orde Lama pada Kesejahteraan Masyarakat Indonesia”. *Journal of Economics Development Issues*. 6:1. Februari 2023.
<https://doi.org.10.33005/jedi.v6i1.151>.

- Fitriana, R., Auliya, A. U., dan Widiyarta, A. “Analisis Kebijakan Penataan Pedagang Kali Lima dan Perspektif Kebijakan Deliberatif Policy”. *Jurnal Governasi*. 6:2. Oktober, 2020.
- Henny Indarti, Sri. “Pembangunan Indonesia dalam Pandangan Amartya Sen”. *Jurnal IJPA-The Indonesian Journal of Public Administration*. 3:1. Juni 2017.
- Kurniawan, Bagja., ddk, “Indeks Harga Ekspor, Infalsi, Pengangguran serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia dan Korea”. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*. 1:3. Februari 2021. www.jrie.feb.unpas.ac.id.
- Mulyatno, CB. “Solidaritas dan Perdamain Dunia Dalam *Sollicitudo Rei Socialis*”. *Jurnal Teologi*. 4:2. November 2015.
- Nugraha. “Model Perencanaan Pembangunan Daerah Secara Timbal Balik (*Reciprocal Development Planning*): Belajar dari Model “Gerbang Dayuku” di Kabupaten Kutai Kartanegara”. *Jurnal Borneo Administrator*. 2:2. Desember 2023.
- Pratiwi, Niken., Budi Santosa, Dwi., dan Ashar, Khusnul. “Analisis Pembangunan Berkelanjutan di Jawa Timur”, *Jurnal JIEP*. 18:1 Maret 2023.
- Rahmawati, Rizki. “Repelita: Sejarah Pembangunan Nasional di Era Erde Baru”. *ETNOHISTORI: Jurnal Ilmiah Kebudayaan dan Kesejahteraan*. 4:2. Desember 2022.
- Riyanto, Slament., Subagyo, Agus., dan Rochaeni, Atik. “Kinerja Pemerintahan Daerah dalam Mewujudkan *Good Governance* di Kabupaten Bandung Barat”. *Jurnal Prinsip*. 1:1. Oktober, 2024.
- Salsabila, Tasya dkk. “Analisis Akses Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin dalam Perspektif Pembiayaan Kesehatan Era JKN di Indonesia”. *Jurnal Kesehatan*, 1:6. Desember, 2023.
- Nugroho, SBM. “Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Indonesia”. *Jurnal Pariwisata*. 7:2. Agustus 2020. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>. (Diakses pada tanggal, 28 Februari 2024).

IV. SKRIPSI DAN TESIS

Bau Stefanus, Sirilus. “Etika Politik Pembangunan Menurut Peter L. Berger. *Skripsi IFTK Ledalero*. Maumere. 2022.

De Brito Nanto, Yohanes. “Kritik Terhadap Ideologi Neoliberalisme dan Dsubjek Politik Radikal Menurut Slavoj Zizek”. *Skripsi IFTK Ledalero*. Maumere, 2020.

Dhajo, Engelbertus. “Pembangunan Sebagai Kebebasan: Telaah Atas Pendangan Soedjatmoko Mengenai Pembangunan”. *Skripsi IFTK Ledalero*. Maumere, 2024.

Neno Nage, Klemes Raymundus. “Patoligi Politik Pembangunan yang Berpusat pada Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Konsep Pembangunan Negatio Negationis dalam Terang Ensiklik *Sollicitudo Rei Sociallis*. *Tesis Magister IFTK Ledalero*. Maumere, 2019.

Maporisto Dikson, Frederiks “Relevansi Pemikiran Sosialisme Kerakyatan Sjahrir Bagi Pembangunan di Indonesia”. *Skripsi IFTK Ledalero*. Maumere, 2022.

V. MANUSKRIP

Daven, Matias. “Politik Pembangunan Menurut Peter L. Berger. (ms). Ledalero, 2022.

Kircberger, Georg. “Garis Besar Ajaran Sosial Gereka”. (ms). STFK Ledalero, 1997.

Nule, Gregorius. “Moral Sosial”, (ms). Maumere: IFTK Ledalero, 2017.

VI. INTERNET

Dewi Ayu, Rezki. “Apa itu Kebijakan Moneter?” *Koran Tempo*. 16 Desember 2023.

Siaran Pers, “Indonesia Berhasil Mencatat Pertumbuhan Triwulan II-2024 Mencapai 5,05%, 5 Agustus 2020”. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5908/indonesia-berhasil-catat-pertumbuhan-triwulan-ii-2024-mencapai-505>. (Diakses pada 11 November 2024).

Siaran Pers, “Triwulan III-2024 ekonomi negara Indonesia mampu tumbuh sebesar 4,59%”. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/6049/tumbuh-495-yoy-di-q3-2024-pemerintah-optimis-ekonomi-indonesia-mampu-tumbuh-diatas-5-sepanjang-tahun-2024>. (Diakses pada 11 November 2024).

Surjantoro, Deni. “Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2024 Tetap Kuat di Tengah Perlambatan Ekonomi Global”.

<https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers-detil/571>. (Diakses pada 11 November 2024).

Samosir, Corry. “IPS Kelas IX: Bagaimana Pembangunan di Indonesia pada Masa Reformasi?”<https://kids.grid.id/amp/473940124/ips-kelas-9-smp-bagaimana-pembangunan-di-indonesia-pada-masa-reformasi> (Diakses pada 7 November 2024).

Paus Yohanes Paulus II. “Biografi Yohanes Paulus II” dalam *Fundacja Jana Pawla II*, <http://fjps.com/id/biografi-Yohanes-Paulus-II/>, diakses pada 03 April 2024.